

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI SILA KE-4 PANCASILA
MENGUNAKAN MODIFIKASI STRATEGI *PHYSICAL
SELF ASSESSEMENT* DAN *POINT COUNTERPOINT*
PADA KARANG TARUNA DI DESA BANGSRI
KECAMATAN KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2016**



Artikel Publikasi Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh:

Endang Aslamudasih

A220120032

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI SILA KE-4 PANCASILA
MENGUNAKAN MODIFIKASI STRATEGI *PHYSICAL
SELF ASSESSMENT* DAN *POINT COUNTERPOINT*
PADA KARANG TARUNA DI DESA BANGSRI
KECAMATAN KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2016**

PUBLIKASI ILMIAH

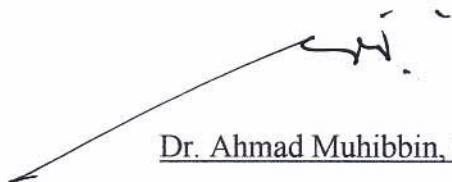
Oleh:

Endang Aslamudasih

A220120032

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 27 Oktober 2016



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
NIK. 411

HALAMAN PENGESAHAN

**MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI SILA KE-4 PANCASILA
MENGUNAKAN MODIFIKASI STRATEGI *PHYSICAL
SELF ASSESSMENT* DAN *POINT COUNTERPOINT*
PADA KARANG TARUNA DI DESA BANGSRI
KECAMATAN KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Endang Aslamudasih

A 220120032




Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada hari, tanggal: 7 November 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
2. Dra. Sri Arfiah, Sh, M.Pd
3. Dra. Sundari, SH, M.Hum

()
()
()

Surakarta, 7 November 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



()
Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Endang Aslamudasih
NIM : A220120032
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Model Sosialisasi Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila Menggunakan Modifikasi *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint* pada Karang Taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 27 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,



Endang Aslamudasih

MODEL SOSIALISASI NILAI-NILAI SILA KE-4 PANCASILA
MENGUNAKAN MODIFIKASI STRATEGI *PHYSICAL
SELF ASSESSMENT* DAN *POINT COUNTERPOINT*
PADA KARANG TARUNA DI DESA BANGSRI
KECAMATAN KARANGPANDAN
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint* pada Karang Taruna Mekar Pelangi di Desa Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar Tahun 2016, Mendeskripsikan peningkatan antusiasme anggota Karang Taruna Mekar Pelangi di Desa Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar Tahun 2016. Data penelitian dikumpulkan melalui informan, tempat dan peristiwa berlangsungnya model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan alir. Model sosialisasi ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan uji coba, evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antusiasme anggota karang taruna di Desa Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 sebelum diadakan uji coba model sebanyak 8 orang (32%). Setelah dilakukan uji coba model yaitu melalui model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint*, Uji coba I meningkat menjadi 16 peserta (64%) dan uji coba model II meningkat menjadi 21 orang (84%) dari 25 anggota karang taruna.

Kata Kunci: *Physical Self Assessment, Point Counterpoint*, nilai-nilai sila ke-4 Pancasila.

Abstract

This study aimed to describe the model of socialization of the values principle 4th Pancasila using a modification strategy *Physical Self Assessment* and *Point Counterpoint* at Karang Taruna Mekar Pelangi, Bangsri, Karangpandan Karanganyar Tahun, describes an increain the enthusiasm Karang Taruna Mekar Pelangi Bangsri, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2016. The Data conducted by informant, place and event of socialization model of the values 4th principle of Pancasila. The techniques to conduct by observation, interviews, and documentation. The techniques analyzing used flow. This socialization models consist of planning, implementation testing, evaluation, improvement and refinement of the model. The resultsof this study indicate that the enthusiasm of Karang Taruna Mekar Pelangi Bangsri, Karangpandan, Karanganyar Tahun 2016 before the trial is held as many as eigh people (32%). After testing the model is through a model of socialization values 4th principle of Pancasila using a modification strategy *Physical Self Assessment* and *Point Counterpoint*, the test I

increased to 16 participants (64%) and test models II, rising to 21 people (84%) 25 members of karang taruna.

Keywords: Physical Self Assessment, Point Counterpoint, Values 4th Principle of Pancasila.

1. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan perwujudan dari nilai-nilai budaya bangsa Indonesia yang sudah ada, tumbuh dan berkembang berabad-abad lamanya. Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang tercermin dalam sila-sila pancasila. Sila Pancasila yang menjunjung demokrasi adalah Sila kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan. Nilai-nilai sila ke-4 Pancasila meliputi keputusan berdasarkan mufakat, pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak, kerakyatan, hikmat kebijaksanaan, permusyawaratan, perwakilan (Kaelan, 2005:77-81). Menurut Rahmatullah (2008:110), “nilai-nilai sila ke 4 meliputi kedulatan berada ditangan rakyat (demokrasi) yang dijemakan oleh persatuan nasional yang riil dan wajar”.

Memudarnya pelaksanaan musyawarah untuk mufakat juga tercermin dalam karang taruna. Organisasi beranggotakan pemuda ini, sering mengadakan rapat rutin untuk membahas rencana program kerja atau suatu kegiatan yang dilakukan. Pembahasan-pembahasan atau pendapat dari seseorang tentu harus benar-benar diperhatikan. Konflik-konflik yang menimpa anggota karang taruna hanya diakibatkan dari komunikasi yang belum tertata dengan baik dan kesalah pahaman dalam menerima informasi. Menurut peraturan menteri sosial republik Indonesia nomor 77/HUK/2010 karang taruna adalah “salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial”. Keberadaan karang taruna mempunyai peran untuk memajukan desa dan berdampak positif bagi warga sekitar melalui kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “ Model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical self Assessment* dan *Point*

Counterpoint pada Karang Taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Merumuskan tawaran model Model Sosialisasi Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila Menggunakan Modifikasi Strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Countepoint* pada karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan kabupaten Karanganyar Tahun 2016.
2. Untuk mengetahui model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Countepoint* yang dapat meningkatkan antusiasme anggota karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan kabupaten Karanganyar Tahun 2016.
3. Untuk memahami implementasi model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Countepoint* yang dapat meningkatkan antusiasme anggota karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan kabupaten Karanganyar Tahun 2016.

2. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah karang taruna Mekar Pelangi Desa Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar Tahun 2016. Tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 4 bulan, yaitu sejak Mei sampai dengan Agustus 2016. Jenis metode penelitian juga dapat dibedakan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan metode penelitian dibedakan menjadi penelitian dasar, terapan, dan pengembangan (Research and Developmen/R&D), sedangkan menurut tingkat kealamihan diklasifikasikan, menjadi metode penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik (Sugiyono, 2014:9). Jenis penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dengan menggunakan *metode Research and Development*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan angket. Prosedur dalam penelitian ini yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan uji coba, evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan model. Analisis

dalam penelitian ini menggunakan model alir dan keabsahan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi melalui penerapan strategi *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint* secara perlahan-lahan dapat menambah antusiasme anggota karang taruna terhadap nilai-nilai sila ke-4 Pancasila. Pembinaan pelaksanaan pada uji coba II adalah dengan memberikan motivasi pada anggota karang taruna bertujuan untuk meningkatkan antusiasme anggota karang taruna terhadap nilai-nilai sila ke-4 Pancasila. Uji coba model II juga masih ada kendala karena tidak semua anggota karang taruna antusiasme mengikuti sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila.

Jumlah anggota karang taruna yang memiliki antusiasme dalam sosialisasi sebelum menggunakan strategi *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint* hanya berjumlah 8 orang (32%). Proses sosialisasi setelah melalui penerapan strategi *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint* saat uji coba model I menunjukkan antusiasme anggota karang taruna meningkat menjadi 16 orang (64%) dan pada uji coba II meningkat menjadi 21 peserta (84%) dari 25 peserta anggota karang taruna..

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikaitkan dengan temuan dan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Model Sosialisasi Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila Menggunakan Modifikasi Strategi *Physical Self Assessment* dan *Point Counterpoint* dapat meningkatkan antusiasme anggota karang taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016.

4. KESIMPULAN

Serangkaian uji coba model yang telah dilakukan terlihat adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam rangka usaha meningkatkan antusiasme anggota karang taruna. Penelitian ini dilakukan dalam dua uji coba dengan menggunakan model alir. Adanya perubahan antusiasme anggota karang taruna dalam sosialisasi dapat dari kondisi awal sampai dilaksanakan uji coba model I dan uji coba model II. Berdasarkan uji coba model yang dilaksanakan pada

penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: Model sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Counterpoint* dapat meningkatkan antusiasme anggota Karang Taruna di Desa Bangsri Kecamatan Karangandan Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 dalam mengikuti sosialisasi sebanyak 21 orang (84%) dari 25 peserta dan antusiame anggota karang taruna dalam proses sosialisasi sebelum uji coba hanya 8 orang (32%). Sosialisasi nilai-nilai sila ke-4 Pancasila menggunakan modifikasi strategi *Physical Self Assessmen* dan *Point Counterpoint* pada uji coba model I menunjukkan antusiasme anggota karang taruna meningkat menjadi 16 orang (64%) dan pada uji coba model II meningkat menjadi 21 peserta(84%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ardhikiya, Zakki., Ahmad dan Edi Haryanto. 2014. "Pancasila Conceptualization on Penal Mediation in Indonesia". *Journal of Law Policy and Globalization* 29: 23-29. <http://www.iiste.org/journals/index.php/JLPG/article/view/15920>. Diakses hari Rabu 14 Juni 2016 pukul 10.00.
- Aryani, Ariek. 2011. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Physical Self-Assessment sebagai Upaya meningkatkan keaktifan Siswa dalam Proses pembelajaran Pkn Materi Pelaksanaan Otonomi Daerah pada Siswa Kelas IX A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010". *Skripsi S-1 FKIP Pkn*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kaelan. 2005. *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Miroharjo, Didik., & Suhaedi. 2015. "Strengthening the Indonesia Money Laundering regime through Embodying the Pancasila Princeples". *International Journal of Humanities and Social Science* 5:5. (http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_5_No_5_May_2015/21.pdf). Diakses hari Rabu 24 Juni pukul 10.45.
- Peraturan menteri dalam negeri nomor 5 tahun2007 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- Putra, Ganda Surya Satya Johni Arifin Putra. "Actualization Pancasila Indonesia Persepctive As Legal Reform Law Progressive". 2015. *International Journal of Business Economics and Law* 8:4 (<http://ijbel.com/wp->

conten/unpload/2016/01/law-GANDA-pancasila-1.pdf). Diakses hari Rabu pukul 10.00.

Rahmatullah. 2008. Laporan Pembelajaran Berbasis SCL Pendidikan Pancasila. <Http://www.unhas.ac.id/lkcp/Pancasila.pdf>. Diakses pada 20 Maret 2016 pukul 09.30.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Siswoyo, Dwi. 2013. “ Philosophy of education in Indonesia: Theory and Thought Of Institutionalized state (Pancasila)”. *Asian Social Science* 9: 12. (<http://ccsenet.org/journal/index.php/ass/article/view/30053>). Diakses hari Rabu 14 Juni Pukul 11.00.

Tanireja, Tukiran., Muhammad Affandi., & Efi Miftah Faridli. 2012. “The Appropriate Pancasila Education Contents To Implan Lofty Values For Indonesia Students”. *International Journal For Educational Studies* 5:1 (<http://educareijes.com/web/conten/unpload/1970/01.9.tukiran.cs.egos.2012.pdf>). Diakses hari Rabu 14 Juni 2016 Pukul 12.30.

Triyanto. (2013). Civic Education as A Tool for Moral Education by Integrating The Five Basic Principle (Pancasila)”. *Asian Journal of Humanities and Sosial Studies* 1:4 (<Http://www.ajournalonline.com/index.php>). Diakses hari Rabu 14 Juni 2016 Pukul 12.30.